

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi di Indonesia, memunculkan banyak *platform* online untuk *streaming* film. Saat ini *streaming* banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan. *Streaming* merupakan teknologi yang menampilkan video atau audio dalam bentuk yang telah dikompresi melalui jaringan internet dan ditampilkan secara *realtime*. *Streaming platform* yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu Netflix, Disney+, Hbo Go, We Tv, Video. Banyaknya *platform* tersebut mempengaruhi masyarakat untuk memilih *platform streaming* yang digunakan. Perkembangan teknologi media sosial salah satunya yaitu twitter sebagai media yang mewadahi opini masyarakat terhadap suatu film (Gifari, dkk, 2022).

Selama ini permasalahan *streaming* banyak menimbulkan opini di masyarakat. Banyaknya perbandingan antar *streaming platform* menjadi perbincangan hangat di media sosial. Opini yang disampaikan pengguna *streaming platform* sangat mempengaruhi pengguna lainnya yang ingin menonton film. Penyampaian opini menjadi informasi positif dan negatif yang diterima masyarakat sehingga menyebar luas di media sosial yaitu twitter. Opini tersebut dapat dijadikan analisis sentimen untuk mengungkapkan dan memberi informasi dari tanggapan masyarakat terhadap *platform streaming*.

Analisis sentimen sebagai teknik mengetahui, mengekstrak, dan menjalankan informasi tekstual secara otomatis untuk memperoleh keterangan sentimen dalam mengungkapkan tanggapan (Gifari dkk, 2022). Adapun penelitian dari muttaqin dkk menggunakan KNN dan SVM pada analisis sentimen aplikasi gojek. Akan tetapi hasil dari KNN mendapatkan nilai akurasi yang rendah dari pada SVM sehingga SVM melakukan klasifikasi secara lebih baik dibandingkan KNN pada ulasan pengguna aplikasi gojek di *google playstore* (Muttaqin & Kharisudim, 2021). Adapun penelitian dari okta dkk, menggunakan TF-IDF dan SVM pada analisis sentimen review film *vec* sehingga dari hasil pengujian dan analisis yaitu pengklasifikasian data opini film berbahasa Indonesia

berdasarkan sentimen dapat dilakukan dengan algoritma SVM. Akan tetapi, pada proses pengoptimalan sebuah *text* tweet ada kata-kata singkatan yang kurang baku menyebabkan permasalahan pada saat proses pembobotan TF-IDF (Okta dkk, 2022). Adapun penelitian dari Fauzi untuk analisis *review* produk online dengan menggunakan model Word2Vec. Penelitian tersebut yaitu mendapatkan informasi produk yang banyak diminati konsumen pada pembelian online. Akan tetapi, metode tersebut yaitu tidak dapat menggunakan dataset yang kecil dan harus menggunakan data yang lebih besar agar dapat mempelajari representasi kata dan menempatkan kata-kata serupa ke posisi yang lebih dekat (Fauzi, 2019). Adapun peneliti dari Nurmawiyana dengan menggunakan metode LDA. Bahwa metode tersebut fokus pada representasi dokumen untuk menemukan struktur laten dari suatu topik atau konsep dalam teks. (Nurmawiyana dan Harvian, 2022).

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *probabilistic topic modeling*. Probabilistic topic modeling merupakan serangkaian algoritma untuk menemukan topik utama pada kumpulan dokumen berukuran besar dan tidak terstruktur (Blei, 2012). Metode probabilistic topic modeling yang banyak dikenal yaitu metode *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) yang mempresentasikan topik dengan probabilitas kata, LDA dikenal memiliki kemampuan dan stabilitas yang baik dalam menangani data skala besar karena memberikan parameter sebagai variabel acak (Putri dan Kusumaningrum, 2017). LDA dapat mengidentifikasi topik atau tema utama dalam *corpus* teks dan memahami aspek-aspek sentimen yang berkaitan dengan topik tertentu sehingga dapat merepresentasikan dokumen dalam analisis sentimen. Klasifikasi menggunakan *Support Vector Machine* (SVM) mencari fungsi optimal yang digunakan untuk pemisah antar kelas atau dua kelas data yang berbeda dan menghasilkan model yang baik untuk data. SVM memiliki kemampuan generalisasi lebih tinggi serta akurasi klasifikasi yang lebih stabil (Hermanto dkk, 2020). Pada penelitian ini diberikan usulan LDA karena dapat membantu memahami konteks dan topik seputar sentimen dan SVM dapat membantu untuk pengklasifikasian sentimen.

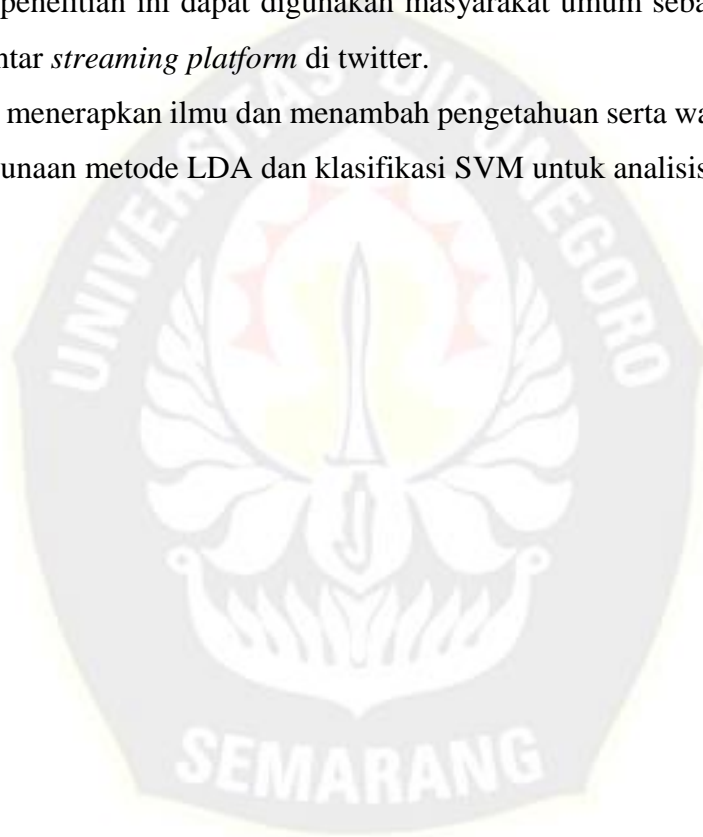
1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk membangun sistem yang dapat digunakan untuk menganalisis sentimen terhadap komentar *streaming platform* menggunakan metode LDA sebagai ekstraksi fitur dan SVM sebagai metode klasifikasi sentimen.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1 Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat umum sebagai evaluasi dari komentar *streaming platform* di twitter.
- 2 Dapat menerapkan ilmu dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penggunaan metode LDA dan klasifikasi SVM untuk analisis sentimen.



SEKOLAH PASCASARJANA